

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai Di 24 Dinas yang terdaftar pada OPD Pemerintah Kota Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 Pegawai pada 24 OPD yang diantaranya meliputi Kepala Dinas, Bendahara, Kepala Bagian Keuangan, Dan Staff Bagian Keuangan di OPD Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berjumlah 70 responden. Data yang telah tersedia kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Sedangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Kinerja Pegawai lebih dipengaruhi oleh penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang efektif dan pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi OPD Kota Bandar Lampung:
  - Tingkatkan kualitas dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi melalui pembaruan, pelatihan, dan evaluasi rutin.
  - Perkuat implementasi dan pengawasan sistem pengendalian intern dengan evaluasi efektivitas dan penegakan aturan.

- Optimalkan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan program peningkatan keahlian yang relevan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau R-square sebesar 52,4%, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain di luar penelitian ini sehingga lebih akurat dalam menganalisis atau menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diikuti wawancara sebagai langkah tambahan untuk memperkuat hasil dari kuesioner. Namun responden dapat dipengaruhi subjektivitas atau keengganan untuk memberikan informasi sehingga responden rawan terhadap informasi atau jawaban yang bias.
2. Pengetahuan teknis yang terbatas merupakan faktor yang paling dominan dalam keterbatasan penelitian ini yang menyebabkan beberapa kekurangan mendasar dalam penelitian ini. Kekurangan-kekurangan itu antara lain variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum maksimal. Alat analisis yang terbatas, penggunaan bahasa yang tidak ilmiah dan beberapa kekurangan lainnya.